

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* terhadap Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026

Ardhia Ramadhani¹, Tepu Sitepu²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: ramadhaniardhia@gmail.com, tepusitepu61@gmail.com

Diterima: 24-09-2029 | Disetujui: 27-09-2029 | Diterbitkan: 29-09-2029

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Scramble-type cooperative learning model on the procedural text comprehension of 7th-grade students at SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach was employed using a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The study population consisted of all 225 7th-grade students at SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan, while the sample comprised 30 students from class VII-A, selected using purposive sampling. An objective test in the form of multiple-choice questions was used to measure students' comprehension of procedural texts. The results indicate that the students' procedural text comprehension ability prior to using the Scramble-type cooperative learning model yielded an average score of 69.83 (categorized as "good"), whereas after using the model, the average score increased to 74.33 (categorized as "very good"). Hypothesis testing results showed a calculated t-value (t_{count}) of 2.07 against a critical t-value (t_{table}) of 1.67 at a significance level of $\alpha = 0.05$; thus, $t_{count} > t_{table}$. Consequently, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, and the null hypothesis (H_o) was rejected. This demonstrates that the use of the Scramble-type cooperative learning model has a significant effect on the procedural text comprehension of 7th-grade students at SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Scramble-type Cooperative Learning Model, Comprehension, Procedural Text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan yang berjumlah 225 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas VII-A yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman teks prosedur siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* memperoleh nilai rata-rata 69,83 dengan kategori baik, sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* meningkat menjadi 74,33 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,07$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe Scramble, Pemahaman , Teks Prosedur.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ramadhani, A. ., & Sitepu, T. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble terhadap Pemahaman Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026. *Educational Journal*, 2(1), 365-375. <https://doi.org/10.63822/1d36t541>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan memahami berbagai jenis teks. Kemampuan memahami teks tidak hanya berkaitan dengan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan isi teks secara tepat. Salah satu jenis teks yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks prosedur, yaitu teks yang berisi langkah-langkah sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Meskipun kemampuan memahami teks prosedur merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pada kenyataannya kemampuan tersebut belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa secara optimal.

Hal ini terlihat dari rendahnya pemahaman siswa terhadap teks prosedur, khususnya pada siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks prosedur, seperti bagian tujuan dan langkah-langkah, serta belum mampu mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks prosedur, seperti penggunaan kalimat imperatif dan konjungsi temporal secara tepat. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga tergolong rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu memahami teks prosedur secara utuh sesuai dengan karakteristiknya.

Rendahnya pemahaman tersebut diduga disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Metode pembelajaran yang dominan berupa ceramah membuat siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya interaksi dan kerja sama antar siswa juga menyebabkan mereka tidak memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman secara mandiri. Banyak siswa tidak optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran karena fokus dan minat belajar yang rendah akibat proses pembelajaran yang masih bersifat struktural/konvensional dan cenderung membosankan (Isman, M., dkk., 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Scramble. Model ini menekankan pada aktivitas menyusun informasi yang diacak menjadi susunan yang benar melalui kerja sama kelompok, sehingga dapat membantu siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur secara lebih baik.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap pemahaman teks prosedur siswa, khususnya pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Secara teoritis, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, adanya perbedaan jenjang dan pendekatan penelitian dari studi sebelumnya menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

KAJIAN TEORI

Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Kemal, I., & Nurbaya, S. (2016), Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Menurut artikel Dewantara (2024), model pembelajaran kooperatif adalah model yang menggunakan pembagian kelompok selama proses pembelajaran, dengan tujuan agar siswa saling bertukar pendapat dan saling membantu untuk memaksimalkan pembelajaran pribadi dan kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama melalui interaksi dan kolaborasi aktif. Melalui kegiatan saling bertukar pendapat, membantu, dan membangun pengetahuan secara bersama, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

Menurut penelitian Wardana, Irianto, dan Rachmadtullah (2023), model pembelajaran *scramble* adalah model yang dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, mengurutkan, dan menyusun informasi yang terpisah menjadi konsep yang utuh melalui kegiatan kolaboratif.

Menurut penelitian Orchidta dkk. (2025), model pembelajaran *scramble* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun kata, kalimat, atau paragraf yang diacak menjadi susunan yang benar dan bermakna sehingga meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan keaktifan siswa dalam menemukan dan menyusun jawaban dari materi atau soal yang disajikan secara acak. Melalui kegiatan mengidentifikasi, mengurutkan, dan menyusun informasi secara kolaboratif, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam dan bermakna.

Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Kosasih (2019), teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan secara sistematis sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Mahsun (2018) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berfungsi memberikan petunjuk atau arahan mengenai cara melakukan suatu aktivitas secara berurutan dan logis.

Berdasarkan pendapat tersebut, teks prosedur dapat disimpulkan sebagai teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu kegiatan secara benar dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 30 siswa dan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui pemahaman teks prosedur siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble (X1). Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble. Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian materi, pembagian kelompok, pemberian soal dan jawaban yang diacak, kemudian siswa bekerja sama menyusun jawaban yang benar. Setelah kegiatan selesai, hasil pekerjaan dibahas bersama dan guru memberikan evaluasi serta umpan balik.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda untuk mengukur pemahaman teks prosedur pada *pretest* dan *posttest*. Tes disusun berdasarkan aspek struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, material, langkah-langkah, dan simpulan, serta kaidah kebahasaan yang meliputi kata kerja imperatif, istilah/kata teknis, konjungsi urutan waktu, dan pemerincian. Jumlah soal yang digunakan sebanyak 20 butir.

Setelah perlakuan diberikan, siswa melaksanakan *posttest* untuk mengetahui pemahaman teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble (X2). Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, standar error, dan uji *t* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap pemahaman teks prosedur siswa.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemahaman Teks Prosedur

No.	Materi Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Bobot/Skor
1.	Tujuan	1	Pilihan	B	1
		11	Berganda	B	1
		20		B	1
2.	Material	2	Pilihan	B	1
		12	Berganda	D	1
3.	Langkah-langkah	3	Pilihan	B	1
		9	Berganda	C	1
		10		C	1
		16		B	1
4.	Simpulan	4	Pilihan	C	1
		17	Berganda	B	1
5.	Kata Kerja Imperatif	5	Pilihan	B	1
		13	Berganda	A	1
		18		B	1
6.	Istilah/Kata Teknis	8	Pilihan	B	1
		19	Berganda	B	1

No.	Materi Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Bobot/ Skor
7.	Konjungsi Urutan Waktu	6	Pilihan	C	1
		14	Berganda	C	1
8.	Pemerincian	7	Pilihan	B	1
		15	Berganda	B	1
Jumlah Skor					20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 2. Standar Skor Kategori Penilaian

Skor	Kategori
76-100	Sangat Baik
56-75	Baik
26-55	Cukup
0-25	Sangat Cukup

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung skor seltiap siswa
2. Menghitung nilai setiap siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata dari sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum X}{N}$

4. Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

5. Menghitung Standar Delviasi delngan melnggunakan rumus selbagai berikut (Sitepu, T., ddk, 2023):

$$SE = \frac{\sqrt{(N1-1)SDX1^2 + (N2-1)SDX2^2}}{(N1+N2)-2}$$

6. Menghitung Thitung dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sitepu, T., ddk, 2023) :

$$\text{Thitung} = \frac{MX_2 - MX_1}{SE \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

- a) Jika nilai t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak (ada pengaruh signifikan).

- b) Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk membahas hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu kita mendeskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Akhir *Pretest* Kemampuan Pemahaman Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No.	Nama	Skor	X1	X1 ²
1.	Adika Prahyuda	14	70	4900
2.	Aisyah Aqillah	10	50	2500
3.	Alif Akbar Wibisono Nasution	17	85	7225
4.	Amirul Ijhar	12	60	3600
5.	Aqila Qumairah	15	75	5625
6.	Aritra Hasudungan Rajagukguk	14	70	4900
7.	Azril Ikra Nugraha	16	80	6400
8.	Balqis Ummairroh	14	70	4900
9.	Cynta Kudus Butar Butar	12	60	3600
10.	Fiziana Khalisa	15	75	5625
11.	Gisell Natasya Lumban Gaol	17	85	7225
12.	Ika Juniati Ziliwu	12	60	3600
13.	Inayah Haryani	12	60	3600
14.	Juar Irawan	12	60	3600
15.	Mellfiani Laia	13	65	4225
16.	Muhammad Kholis Ramadhan	15	75	5625
17.	Muhammad Raihan Al Pasha	15	75	5625
18.	Muhammad Zidan Lubis	15	75	5625
19.	Mutiara	14	70	4900
20.	Nur Haisya Shafira	13	65	4225
21.	Olla Putri	14	70	4900
22.	Panca Putra	14	70	4900
23.	Patrelcia Karolin	16	80	6400
24.	Rafka Abdillah	10	50	2500
25.	Raja Kial Sitahurhur Pandiangan	12	60	3600
26.	Rangga Albelrto Simanjuntak	16	80	6400
27.	Riell Ramos Simorangkir	17	85	7225
28.	Rizky Andrelano	16	80	6400
29.	Thimoty Ronaldo Gultom	14	70	4900

30.	Yolavia Simorangkir	13	65	4225
Jumlah Nilai			2095	148975
Rata-rata (Mean)			69,83	

$$M = \frac{\sum X1}{N} = \frac{2095}{30} = 69,83$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X1^2}}{N} = \frac{\sqrt{148975}}{30} = \frac{385,97}{30} = 12,87$$

Tabel 4. Nilai Akhir *Posttest* Kemampuan Pemahaman Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

No.	Nama	Skor	X2	X2 ²
1.	Adika Prahya	15	75	5625
2.	Aisyah Aqillah	10	50	2500
3.	Alif Akbar Wibisono Nasution	18	90	8100
4.	Amirul Ijhar	13	65	4225
5.	Aqila Qumairah	16	80	6400
6.	Aritra Hasudungan Rajagukguk	15	75	5625
7.	Azril Ikra Nugraha	17	85	7225
8.	Balqis Ummairoh	15	75	5625
9.	Cynta Kudus Butar Butar	13	65	4225
10.	Fiziana Khalisa	16	80	6400
11.	Gisell Natasya Lumban Gaol	18	90	8100
12.	Ika Juniati Ziliwu	13	65	4225
13.	Inayah Haryani	12	60	3600
14.	Juar Irawan	13	65	4225
15.	Mellfiani Laia	14	70	4900
16.	Muhammad Kholis Ramadhan	16	80	6400
17.	Muhammad Raihan Al Pasha	16	80	6400
18.	Muhammad Zidan Lubis	16	80	6400
19.	Mutiara	15	75	5625
20.	Nur Haisya Shafira	14	70	4900
21.	Olla Putri	15	75	5625
22.	Panca Putra	15	75	5625
23.	Patrelcia Karolin	17	85	7225
24.	Rafka Abdillah	11	55	3025
25.	Raja Kial Sitahurhur Pandiangan	12	60	3600
26.	Rangga Albelrto Simanjuntak	17	85	7225
27.	Riell Ramos Simorangkir	18	90	8100
28.	Rizky Andreano	17	85	7225
29.	Thimoty Ronaldo Gultom	15	75	5625
30.	Yolavia Simorangkir	14	70	4900
Jumlah Nilai			2230	168900

Rata-rata (Mean)	74,33
$M = \frac{\sum X^2}{N} = \frac{2230}{30} = 74,33$	$SD = \frac{\sum X^2}{N} = \frac{\sqrt{168900}}{30} = \frac{410,97}{30} = 13,70$
$SE = \frac{\sqrt{29 \times 165,64 + 29 \times 187,69}}{58} = \frac{\sqrt{4803,56 + 5443,01}}{58} = \frac{\sqrt{10246,57}}{58} = \frac{101,23}{58} = 1,75$	
$Thitung = \frac{MX_2 - MX_1}{SE \frac{\sqrt{1} + 1}{30}} = \frac{74,33 - 69,83}{1,75 \frac{\sqrt{2}}{30}} = \frac{4,5}{1,75 \times 0,26} = \frac{4,5}{0,46} = 0,46 \times 4,5 = 2,07$	

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung 2,07 > ttabel 1,67 pada taraf signifikansi 5% dengan $Df = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman teks prosedur siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Pada tahap *pretest*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,83, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori "Baik" dan "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami teks prosedur masih terbatas, terutama dari segi penguasaan struktur teks prosedur (tujuan, langkah-langkah, dan penjelasan ulang) serta aspek kebahasaan seperti penggunaan kata kerja perintah (imperatif) dan konjungsi urutan.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, hasil *posttest* mengalami peningkatan rata-rata yang cukup tajam menjadi 74,33, dengan mayoritas siswa kini berhasil tergolong ke kategori "Sangat Baik". Uji hipotesis memperkuat temuan empiris ini, di mana nilai thitung 2,07 > ttabel 1,67 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap kemampuan pemahaman teks prosedur siswa.

Peningkatan ini terjadi karena karakteristik utama model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yang mengemas materi pembelajaran ke dalam bentuk permainan teks-teks visual yang menantang. Dalam prosesnya, siswa diberikan stimulus berupa potongan-potongan teks prosedur acak yang harus disusun kembali secara logis dan runtut bersama kelompoknya. Aktivitas kolaboratif ini melatih ketajaman berpikir siswa dalam menganalisis hubungan sebab-akibat dan urutan logis pada teks prosedur. Melalui model ini, siswa tidak sekadar menghafal telor tentang teks prosedur, melainkan aktif terlibat secara langsung dalam merekonstruksi jalannya struktur teks, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* mampu meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman membaca siswa. Hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih terlibat dalam proses berpikir kritis, berdiskusi secara demokratis dalam kelompok, serta berlatih memecahkan susunan kalimat yang acak. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* bukan hanya efektif

meningkatkan hasil belajar kognitif dalam memahami teks prosedur, tetapi juga terbukti mampu membangun motivasi belajar, kerja sama antar-siswa, serta atmosfer kelas yang lebih hidup dan interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal siswa dalam memahami teks prosedur sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* masih tergolong sedang menuju rendah. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa sebesar 69,83 dengan mayoritas siswa berada pada kategori "Baik" dan "Cukup".
2. Setelah diberikan perlakuan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, kemampuan pemahaman teks prosedur siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* siswa meningkat menjadi 74,33 dengan mayoritas siswa berhasil mencapai kategori "Sangat Baik".
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,07 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf signifikansi 5% dengan $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$. Berdasarkan kriteria tersebut, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Hang Tuah 1 Belawan Tahun Ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 252–265. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.13234>
- Kemal, I., & Nurbaya, S. (2016). Pengaruh Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 14–29.
- Kosasih, E. (2019). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2018). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Orchidta, S. A., dkk. (2025). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Scramble dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1).
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 1–6. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2770>
- Sitepu, T., dkk. (2023). *Penilaian AKP (Afektif, Kognitif, Psikomotorik) Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Konsep dan Aplikasi*. UISU Press.

Wardana, I., Irianto, & Rachmadtullah, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyusun Konsep Pembelajaran. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(2).